

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

Vol. 07 No. 02 (2025) : 399-406

Available online at <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>

KEMAMPUAN PASSING BAWAH PERMAINAN VOLI PESERTA DIDIK KELAS VII B SMP NEGERI 19 KOTA JAMBI

Surya Hadi Prabowo¹, Atri Widowati², Bangkit Yudho Prabowo³

¹ Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

² Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

³ Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email : suryaprabowo221@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i2.1694>

Received: Maret 2025

Accepted: Maret 2025

Published: April 2025

Abstract :

This research aims to determine the forearm pass skill level in volleyball among class VII B students of SMP Negeri 19 Kota Jambi. This study is a quantitative descriptive research using a survey method. The population in this study consisted of 13 students from class VII B of SMP Negeri 19 Kota Jambi. The sampling technique used was purposive sampling. The instrument used was the Brumbach forearm pass wall volley test to measure the forearm pass ability. The data analysis technique used was descriptive analysis with percentages. The results showed that the forearm pass ability of class VII B students at SMP Negeri 19 Kota Jambi was distributed into categories of excellent for 1 student (8%), good for 2 students (15%), average for 3 students (23%), below average for 6 students (46%), and poor for 1 student (8%). Overall, the forearm pass ability of class VII B students at SMP Negeri 19 Kota Jambi fell into the below average category with a mean score of 11.5. This is caused by a lack of mastery of proper forearm pass techniques, the absence of volleyball extracurricular activities at school, and minimal practice outside of school hours.

Keywords : Ability, Forearm pass, Volleyball

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah pada permainan bola voli siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Kota Jambi sebanyak 13 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah Brumbach forearm pass wall volley test untuk mengukur kemampuan *passing* bawah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawah siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Kota Jambi terdistribusi dalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa (8%), kategori baik sebanyak 2 siswa (15%), kategori cukup sebanyak 3 siswa (23%), kategori kurang sebanyak 6 siswa (46%), dan kategori sangat kurang sebanyak 1 siswa (8%). Secara keseluruhan, kemampuan *passing* bawah siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Kota Jambi termasuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 11,5. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan teknik *passing* bawah yang benar, tidak adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah, dan minimnya latihan di luar jam pelajaran.

Kata Kunci: Kemampuan, *Passing* bawah, Bola voli

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam sistem

pendidikan sebagai sarana pengembangan berbagai aspek perkembangan peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Mustafa (2022), aktivitas fisik, permainan, dan kegiatan olahraga yang terseleksi menjadi medium pembelajaran dalam pendidikan jasmani untuk mewujudkan sasaran pendidikan. Proses pembelajaran ini tidak hanya mengembangkan aspek psikomotorik, tetapi juga mencakup ranah kognitif dan afektif yang sama pentingnya. Penyelenggaraan pendidikan jasmani bertujuan menyediakan ruang belajar dan kegiatan yang membangun berbagai aspek perkembangan, meliputi mental, sosial, emosional, dan fisik, serta memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik (Wala, 2024).

Namun demikian, keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya tersedia tiga jam pelajaran per minggu atau sekali pertemuan, diperkirakan belum cukup untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan, minat, bakat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang diminati. Sebagai contoh, pembelajaran bolavoli yang hanya dilaksanakan dalam beberapa pertemuan setiap semester dinilai tidak memadai untuk mengembangkan keterampilan gerak peserta didik dalam cabang olahraga tersebut (Pangestu et al., 2021).

Olahraga voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Menurut Pratiwi et al. (2020), olahraga voli termasuk aktivitas yang memiliki tingkat kerumitan tinggi dan tidak semua orang dapat melakukannya dengan mudah. Untuk menguasai berbagai gerakan dalam voli, dibutuhkan kemampuan koordinasi tubuh yang sangat baik dan terlatih. Sembiring (2021) juga mengemukakan bahwa "bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam satu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 m²) bagi setiap tim, kedua tim dipisahkan oleh net".

Subhanuddin (2021) menjelaskan bahwa voli merupakan cabang olahraga yang melibatkan dua tim bersaing dalam arena terpisah dengan tujuan mengirimkan bola melewati net agar menyentuh lantai area lawan, serta berupaya menggagalkan usaha serupa dari pihak lawan. Setiap kelompok memiliki kesempatan melakukan tiga kali sentuhan sebelum mengembalikan bola. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa voli adalah kompetisi antara dua grup beranggotakan enam individu, diawali dengan pukulan bola melewati jaring untuk memperoleh poin, dengan batasan tiga kali sentuhan per kelompok untuk pengembalian bola.

Dalam permainan bolavoli, penguasaan teknik-teknik dasar merupakan aspek fundamental yang sangat penting untuk dapat bermain dengan baik. Menurut Asri et al. (2016), keterampilan teknis dasar dalam voli meliputi: (1) servis dengan tangan dari bawah, (2) servis dengan tangan dari atas, (3) *passing* dari posisi bawah, (4) *passing* dari posisi atas, (5) teknik pengumpanan bola (set up), (6) teknik pukulan keras (smash), (7) teknik penghadangan (block). Ahmadi (2007) menegaskan bahwa "teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktek dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pastinya dalam cabang permainan bola voli".

Salah satu teknik dasar yang paling penting dan sering digunakan dalam permainan bolavoli adalah *passing* bawah. Muhajir (2007) mendefinisikan *passing*

dalam permainan bola voli sebagai usaha atau upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu taktik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Menurut Jamil et al. (2022), *passing* merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang pemain dengan menerapkan teknik spesifik yang bertujuan untuk mengantarkan bola kepada rekan satu tim, sehingga memungkinkan untuk melancarkan serangan terhadap tim lawan.

Passing bawah memiliki beberapa fungsi penting dalam permainan bolavoli. Sebagaimana dikemukakan oleh Muslimin & Helensi (2022), teknik mengolah bola menggunakan bagian lengan bawah merupakan keterampilan yang memiliki nilai penting dalam permainan. Teknik lengan bawah ini memiliki beberapa fungsi, di antaranya: (1) menerima bola yang berasal dari servis, (2) mengatasi bola yang datang dari serangan atau smash tim lawan, (3) mengambil bola yang terpantul setelah terjadi block atau yang memantul dari net, (4) menyelamatkan bola yang terlontar jauh ke area luar lapangan, dan (5) menangani bola yang datang secara tiba-tiba dan berada pada posisi rendah.

SMP Negeri 19 Kota Jambi, yang berlokasi di Jl. Dr. Tazar No.45, Buluran kenali, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, merupakan salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran bolavoli sebagai bagian dari kurikulum pendidikan jasmani. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan selama program PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan), masih teramati sejumlah peserta didik yang mengalami kesulitan saat mempraktikkan *passing* bawah. Ketidaktepatan terlihat pada rangkaian gerakan, dimulai dari posisi siap, momen kontak, hingga gerakan lanjutan. Tidak sedikit peserta didik yang belum menguasai fundamental permainan bola voli dengan tepat, terutama dalam teknik *passing* bawah.

Kekeliruan yang kerap muncul antara lain melakukan *passing* bawah dengan posisi lengan tidak lurus akibat siku yang tertekuk, serta kesalahan pada postur awal seperti badan terlalu tegak dengan penempatan kaki yang terlalu rapat atau justru terlalu lebar Oktariana & Hardiyono (2020). Selain itu, belum adanya kegiatan ekstrakurikuler voli di SMP Negeri 19 Kota Jambi turut menjadi faktor yang menyebabkan minimnya kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan *passing* bawah mereka secara intensif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan kajian yang komprehensif mengenai kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Kota Jambi untuk memperoleh gambaran faktual tentang tingkat penguasaan teknik dasar ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dan strategi peningkatan keterampilan *passing* bawah yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

METODE PENELITIAN

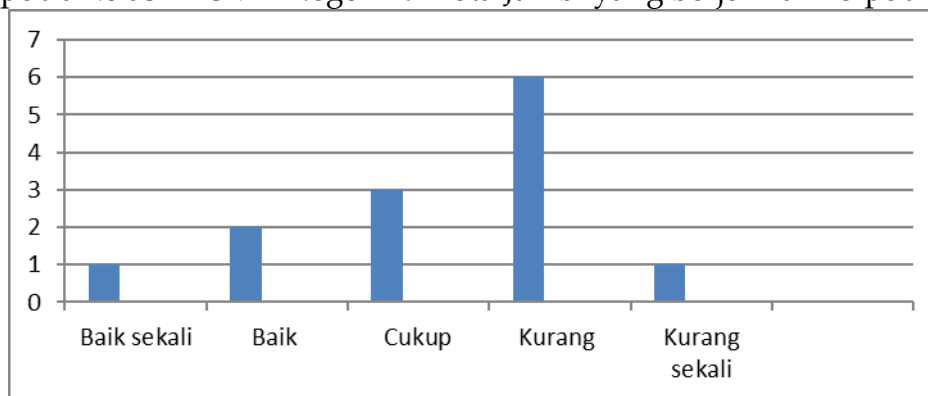
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025 di SMP Negeri 19 Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Dr. Tazar No.45, Buluran Kenali, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif

kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Kota Jambi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Kota Jambi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Brumbach Forearms Pass Wall Volley Test*. Spesifikasi *Brumbach Forearms Pass Wall Volley Test* memerlukan permukaan dinding yang licin dan rata, dengan garis selebar 2,54 cm dan panjang 1,52 m, serta ketinggian 2,44 m diukur dari permukaan lantai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan persentase. Metode perolehan data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan evaluatif dan pengukuran kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Jambi dan dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2025. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas 7B SMP Negeri 19 Kota Jambi yang berjumlah 13 putra.



Gambar 1. Histogram Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah siswa kelas 7B SMP Negeri 19 Kota Jambi

Analisis data menunjukkan satu siswa (8%) meraih nilai 90, dua siswa (15%) mendapat 60, tiga siswa (23%) memperoleh 50, enam siswa (46%) mencapai 30, dan satu siswa (8%) memperoleh 10, sementara tidak ada yang mendapat 80, 70, 40, atau 20.

Tabel 1. Kategori Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi

No	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	42	1	8	Baik Sekali
2	14-15	2	15	Baik
3	12-13	3	23	Cukup
4	8-9	6	46	Kurang
5	0-4	1	8	Kurang Sekali
Total		13	100	

Analisis keterampilan *passing* bawah di SMP Negeri 19 menunjukkan satu

siswa (8%) sangat baik, dua siswa (15%) baik, tiga siswa (23%) cukup, enam siswa (46%) di bawah standar, dan satu siswa (8%) sangat kurang.

Pembahasan

Berdasarkan pengukuran, keterampilan *passing* bawah siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi tergolong dalam klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 11,5. Hal ini disebabkan para siswa belum memiliki kecakapan dan kebiasaan melakukan teknik *passing* bawah dengan benar. Faktor lainnya adalah ketiadaan ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut serta minimnya keterlibatan siswa dalam latihan di luar lingkungan sekolah, sehingga mereka kurang mampu melaksanakan *passing* bawah sesuai indikator penilaian.

Dalam permainan bola voli, penguasaan teknik *passing* bawah memiliki peran fundamental. Kesuksesan tim dalam pertandingan bola voli sangat dipengaruhi oleh kualitas *passing* bawah para pemainnya. Teknik ini tidak hanya penting sebagai elemen pertahanan untuk mengantisipasi servis dan smash lawan, tetapi juga berperan krusial dalam membangun serangan tim.

Analisis mendalam terhadap data penelitian mengungkapkan bahwa rendahnya keterampilan *passing* bawah di SMP Negeri 19 Kota Jambi memiliki implikasi luas terhadap perkembangan kemampuan bola voli siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata 11,5 yang berada dalam klasifikasi kurang mencerminkan adanya kesenjangan yang signifikan antara standar keterampilan yang diharapkan dengan kondisi aktual di lapangan. Performa siswa pada aspek-aspek teknis seperti posisi tubuh, perkenaan bola pada lengan, dan kontrol arah bola menunjukkan ketidakkonsistenan yang perlu mendapat perhatian khusus.

Ketiadaan program ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut menjadi faktor determinan yang berkontribusi terhadap rendahnya keterampilan *passing* bawah. Program ekstrakurikuler seharusnya menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari, mempraktikkan, dan menyempurnakan teknik-teknik dasar bola voli, termasuk *passing* bawah, melalui latihan yang terstruktur dan sistematis. Tanpa adanya program ekstrakurikuler, siswa kehilangan kesempatan penting untuk mengembangkan keterampilan motorik spesifik yang dibutuhkan dalam melakukan *passing* bawah dengan benar (Adi & Indarto, 2021).

Selain itu, minimnya keterlibatan siswa dalam latihan di luar lingkungan sekolah semakin memperkuat kendala pengembangan keterampilan. Prinsip pengembangan keterampilan motorik menekankan pentingnya repetisi dan latihan berulang untuk mencapai otomatisasi gerakan. Kurangnya exposure terhadap permainan bola voli di luar sekolah membatasi kesempatan siswa untuk mempraktikkan *passing* bawah dalam situasi bermain yang bervariasi, sehingga kemampuan adaptasi mereka terhadap berbagai kondisi permainan menjadi terbatas.

Dari perspektif biomekanika, *passing* bawah memerlukan koordinasi kompleks antara posisi tubuh, gerakan lengan, dan timing yang tepat. Kelemahan yang teridentifikasi pada siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi mencakup kesulitan dalam mempertahankan posisi tubuh yang stabil, kurangnya kemampuan untuk mengantisipasi arah datangnya bola, serta perkenaan bola

yang tidak konsisten pada bagian lengan yang tepat. Faktor-faktor teknis ini secara langsung memengaruhi akurasi dan efektivitas *passing* bawah mereka.

Dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, perlu diakui bahwa alokasi waktu yang terbatas untuk pembelajaran bola voli dalam kurikulum reguler tidak mencukupi untuk mengembangkan keterampilan *passing* bawah hingga level yang memuaskan. Pembelajaran teknik dasar seperti *passing* bawah membutuhkan pendekatan progresif dengan tahapan dari gerakan sederhana hingga kompleks, dari kondisi statis hingga dinamis, dan dari latihan terpisah hingga situasi permainan yang sebenarnya (Susanto et al., 2021). Konsekuensi dari rendahnya keterampilan *passing* bawah tidak hanya berdampak pada performa individu siswa tetapi juga pada kemampuan kolektif dalam permainan bola voli. *Passing* bawah merupakan fondasi bagi eksekusi teknik-teknik lain seperti set-up dan smash. Tanpa penguasaan *passing* bawah yang baik, konstruksi serangan tim menjadi tidak efektif, dan pertahanan terhadap serangan lawan menjadi rentan.

Upaya peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa SMP Negeri 19 Kota Jambi memerlukan pendekatan komprehensif yang mencakup pembentukan program ekstrakurikuler bola voli, pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam jam pelajaran pendidikan jasmani reguler, serta kolaborasi dengan klub-klub bola voli lokal untuk membuka akses latihan bagi siswa di luar jam sekolah. Melalui intervensi strategis ini, diharapkan keterampilan *passing* bawah siswa dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada gilirannya akan memperkuat fondasi mereka dalam permainan bola voli secara keseluruhan.

Pembentukan program ekstrakurikuler bola voli perlu dirancang dengan struktur yang sistematis dan berkelanjutan. Program ini sebaiknya dimulai dengan pengenalan fundamental teknik *passing* bawah melalui latihan terstruktur yang memperhatikan aspek-aspek kunci seperti posisi tubuh, perkenaan bola pada lengan, dan koordinasi gerakan. Tahapan latihan dapat dimulai dari bentuk yang sederhana seperti *passing* bawah ke dinding, kemudian berkembang ke latihan berpasangan, dan akhirnya ke dalam situasi permainan modifikasi. Frekuensi pertemuan minimal dua kali seminggu dengan durasi 90-120 menit per sesi dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk membangun konsistensi dan pembiasaan gerakan yang benar (Isman et al., 2019).

Kompetensi pelatih menjadi faktor krusial dalam keberhasilan program ekstrakurikuler. Sekolah dapat menugaskan guru pendidikan jasmani yang memiliki latar belakang bola voli atau mendatangkan pelatih eksternal yang bersertifikasi. Pelatih yang kompeten tidak hanya mampu mengajarkan teknik *passing* bawah dengan benar, tetapi juga memahami pendekatan pedagogis yang sesuai untuk siswa tingkat SMP, termasuk kemampuan memberikan umpan balik konstruktif dan menyesuaikan metode latihan dengan tingkat kemampuan individu siswa.

Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, komite sekolah, dan orang tua siswa, sangat penting dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan. Ini mencakup alokasi anggaran untuk peralatan seperti bola voli berkualitas, net, dan perlengkapan latihan

lainnya, serta penyediaan waktu dan ruang yang memadai untuk latihan. Keterlibatan orang tua dalam mendorong partisipasi siswa dan memberikan dukungan logistik dapat memperkuat keberlanjutan program.

Dengan pendekatan holistik yang menggabungkan program ekstrakurikuler yang terstruktur, metode pembelajaran yang inovatif dalam kurikulum reguler, dan kolaborasi dengan komunitas bola voli yang lebih luas, SMP Negeri 19 Kota Jambi dapat menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pengembangan keterampilan *passing* bawah siswa. Investasi dalam fondasi teknis ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, tidak hanya dalam konteks permainan bola voli tetapi juga dalam mengembangkan kedisiplinan, kerjasama tim, dan kecintaan terhadap aktivitas fisik yang dapat bertahan lama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai kemampuan *passing* bawah pada siswa kelas VII B SMP Negeri 19 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah para siswa berada dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 11,5, dengan distribusi 8% siswa pada kategori baik sekali, 15% baik, 23% cukup, 46% kurang, dan 8% kurang sekali. Temuan ini berimplikasi pada perlunya informasi yang bernilai bagi institusi pendidikan sebagai referensi untuk memperdalam pemahaman tentang signifikansi keterampilan bermain voli, serta bagi para siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan motivasi dalam menyempurnakan teknik *passing* bawah. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak sekolah menyelenggarakan program ekstrakurikuler khusus bola voli sebagai wadah efektif untuk meningkatkan penguasaan teknik *passing* bawah, sementara bagi para siswa yang masih mengalami kesulitan dalam teknik *passing* bawah dianjurkan untuk membangun motivasi internal dan meningkatkan intensitas latihan, sedangkan siswa yang telah menunjukkan kemampuan bermain voli yang mumpuni sebaiknya mengoptimalkan bakat yang dimiliki dan melakukan persiapan yang matang untuk berpartisipasi dalam berbagai kompetisi bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. A. P., & Indarto, P. (2021). Pengaruh Latihan Drill Bola Pantul Terhadap Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Porkes*, 4(2), 95-102.
- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Era Pustaka Utama.
- Asri, I. A., Purnomo, E., & Yunitaningrum, W. (2016). Meningkatkan *Passing* Bawah Bola Voli Mini melalui Media Bola Plastik di SDN 17 Pinyak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(5), 1-10.
- Fikri, M. A., Hidayat, D. H. D., Achmad, I. Z., & Gani, R. A. (2021). Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Bola Voli pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 141-147.
- Firdaus, V. R., & Fahrizqi, E. B. (2023). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kalianda. *J. Phys. Educ*, 4(1), 8-13.

- Ilyas, I., & Almunawar, A. (2020). Profil kebugaran jasmani siswa ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 1(1), 37-45.
- Isman, H., Supriatna, E., & Triansyah, A. (2019). Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(1).
- Jamil, Y., Nugraheni, W., & Bachtiar, B. (2022). Keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1309-1317.
- Kinanti, S. W., Rusmana, R., & Supriyatni, D. (2024). Analisis Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli. *SEMNASPOR*, 1(1), 10-16.
- Lardika, R. A., & Salam, S. (2019). Tinjauan kemampuan keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 Bunut. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 24-33.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani*. Yudistira.
- Muslimin, M., & Helensi, P. (2022). Pengaruh Metode Latihan Variasi terhadap Keterampilan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP Negeri 59 Palembang. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 628-639.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68-80.
- Oktariana, D., & Hardiyono, B. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 13-24.
- Pangestu, B., Parwata, I. G. L. A., & Wijaya, M. A. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli. *Indonesian Journal of Sport and Tourism*, 3(2), 63-70.
- Pratiwi, E., Barikah, A., & Asri, N. (2020). Perbandingan Kebugaran Jasmani Atlet Bolavoli Indoor dan Bolavoli Pasir PBVSI Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Olympia*, 2(1), 1-7.
- Sembiring, O. (2021). Meningkatkan Minat Siswa Kelas X C Terhadap Pembelajaran Bola Voli di SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Benchmarking*, 5(1), 60-76.
- Subhanuddin. (2021). Survei Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SMA Negeri 17 Gowa Kabupaten Gowa. *UPT Perpustakaan UNM*, 1-12.
- Susanto, A., Pradipta, G. D., & Wibisana, I. N. (2021). Pengaruh Latihan Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 61-67.
- Wala, G. N. (2024). Regulatory Reform of Mental Health Services in Indonesia: Legal and Human Rights Perspectives. *Siber International Journal of Advanced Law (SIJAL)*, 2(2), 68-74.